

**ABSS (ASIAN BUSINESS SOFTWARE SOLUTION) ACCOUNTING
V25 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN
PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM VERMAKKU**

Zahrotul Devi Amalia¹, Hari Purnomo², Dharmawan Iqbal Akbar³

Politeknik Negeri Malang¹²³

Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

zarozar94@gmail.com¹, hari.purnomo@polinema.ac.id², dharmawaniqbal@polinema.ac.id³

Abstrak: Laporan keuangan yang dihasilkan pada UMKM Vermakku masih dilakukan secara manual menggunakan *microsoft excel*. Hal ini menimbulkan beberapa masalah antara lain kehilangan bukti transaksi dan perhitungan pencatatan yang belum memenuhi standar akuntansi. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ABSS *Accounting* V25. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang melibatkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan pengelola UMKM Vermakku. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dari bulan Januari-Maret 2025. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan *software* akuntansi ABSS *Accounting* V25 dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan serta mempermudah proses pencatatan transaksi harian dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Selain itu, analisis rasio keuangan yang dilakukan setelah implementasi *software* akuntansi ABSS *Accounting* V25 menunjukkan perbaikan dalam kinerja keuangan yang tercermin dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang berada dalam kondisi baik.

Kata Kunci: ABSS *Accounting* V25, kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio keuangan, *software* akuntansi

Abstract: The financial statements generated at UMKM Vermakku are still done manually using only Microsoft Excel. This has caused several problems including losing transaction evidence and recording calculations that do not meet accounting standards. The application used in this research is ABSS Accounting V25. The approach used is a quantitative descriptive approach which involved data collection techniques through observation and interviews with the managers of UMKM Vermakku. The type of data used is secondary data in the form of company financial reports from January-March 2025. The results of the study state that the use of ABSS Accounting V25 accounting software can improve accuracy and efficiency in preparing financial statements as well as simplify the process of recording daily transactions compared to manual recording. In addition, the analysis of financial ratios conducted after the implementation of ABSS Accounting V25 accounting software shows improvements in financial performance which is reflected in the liquidity, profitability, and solvency ratios which are in good conditions.

Keywords: ABSS *Accounting* V25, financial performance, financial statements, financial ratios, accounting software

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Di era digital saat ini, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam pengelolaan data keuangan. Salah satu inovasi penting dalam pengolahan data keuangan adalah penggunaan komputer. Teknologi akuntansi terkomputerisasi mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, UMKM dapat mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan, yang tidak hanya mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data, tetapi juga mempercepat penyelesaian laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan sangat berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan serta perencanaan dan pengendalian keuangan (Hapsari et al., 2018; Kasmir, 2020). Dalam menyusun laporan keuangan, pelaku bisnis dapat memanfaatkan berbagai software akuntansi, seperti *Microsoft Excel*, *Zahir Accounting*, *Microsoft Visual Basic*, dan *ABSS (Asian Business Software Solution)*. *ABSS Accounting V25*, misalnya, dirancang dengan antarmuka yang sederhana, sehingga memudahkan pengguna pemula untuk mempelajari dan mengoperasikannya (Putri & Yanti, 2019). Software ini sangat cocok untuk UMKM yang sedang berkembang, di mana kebutuhan akan sistem akuntansi yang efisien dan mudah diakses sangat penting.

Dengan menggunakan software ini, pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif, efisien, dan akurat, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur, serta membantu UMKM mencapai pertumbuhan yang optimal.

Penilaian kinerja keuangan adalah langkah penting untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis dalam periode tertentu melalui analisis laporan keuangan (Fahmi, 2020). Penilaian ini perlu dilakukan secara rutin untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, khususnya pada UMKM, adalah analisis rasio keuangan. Metode ini membantu menilai kondisi keuangan perusahaan secara mendalam. Analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan data dari laporan keuangan, memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek tertentu dalam keuangan perusahaan (Alexander, 2018). Rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan operasional perusahaan (Kasmir, 2019). Penggunaan rasio ini sangat relevan, tidak hanya untuk perusahaan besar tetapi juga untuk UMKM, karena perhitungannya yang sederhana dan aplikatif.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Vermakku di Kabupaten Malang, yang bergerak di bidang jasa perbaikan dan pembuatan pakaian. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Vermakku adalah pengelolaan data dan laporan keuangan yang masih

dilakukan secara manual. Proses pengelolaan keuangan yang bergantung pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan melalui *Microsoft Excel* menyebabkan beberapa masalah, seperti kesalahan pencatatan, hasil perhitungan yang kurang akurat, dan proses yang memakan waktu. Masalah ini muncul akibat keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi sederhana dan kompleksitas dalam pencatatan akuntansi. Selain itu, kurangnya penerapan analisis rasio keuangan mengakibatkan pengambilan keputusan manajemen yang kurang optimal. Kebutuhan akan laporan keuangan bagi UMKM Vermakku sangat penting, karena laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan informasi yang akurat, manajemen UMKM Vermakku dapat mengubah cara mengelola keuangan menjadi lebih terstruktur, transparan, dan efisien, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Moscov dalam (Indrayati, 2016), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengatur, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan. Informasi ini penting untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal, seperti kreditur, pemerintah, dan kantor pajak, serta pihak internal, termasuk manajer dan karyawan. Sistem ini mencakup berbagai elemen, termasuk sumber daya manusia, data, prosedur dan instruksi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi,

serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney, 2018).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (IAI, 2015). Sedangkan, menurut Kasmir (2020), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam jangka waktu tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu.

Berdasarkan PSAK Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan yang lengkap antara lain:

- a. Neraca, laporan yang menunjukkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada akhir periode tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi, laporan yang menunjukkan pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh, serta total biaya dan berbagai jenis pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas, dokumen yang menunjukkan bagaimana modal atau ekuitas suatu perusahaan berubah dalam periode tertentu. Yang dipengaruhi oleh saldo laba atau rugi dari beban operasi.
- d. Laporan Arus Kas, dalam laporan ini, semua aspek operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan dibahas, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kas.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan, mencakup ringkasan kebijakan akuntansi yang penting dan informasi tambahan yang melengkapi laporan keuangan.

ABSS *Accounting* V25

ABSS (*Asian Business Software Solutions*) *Accounting* V25 adalah versi terbaru dari MYOB, yang merupakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien, cepat, dan akurat (Hidayat, 2015). Berikut adalah beberapa keunggulan ABSS *Accounting* V25 yang menjadi alasan utama bagi pengguna untuk memilih perangkat lunak ini:

- Mudah digunakan oleh pengguna (*user friendly*).
- Menu dan alur transaksi yang sederhana dan mudah diingat.
- Memungkinkan eksplorasi laporan langsung ke *Microsoft Excel* tanpa proses ekspor-impor yang rumit.
- Dapat digunakan untuk 105 jenis perusahaan yang tersedia di ABSS.
- Menyediakan laporan keuangan komparatif.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2019), adalah proses perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sementara itu, Hutabarat (2021), menyatakan bahwa rasio keuangan adalah perhitungan yang dilakukan menggunakan laporan keuangan, berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), ada empat jenis rasio keuangan, yaitu:

- Rasio Likuiditas, rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana likuiditas suatu perusahaan.
 - Current Ratio* (Rasio Lancar), mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Quick Ratio*, menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Cash Ratio*, menilai jumlah kas untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Rasio Solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang membiayai aset perusahaan.

- Debt to Assets Ratio* (DAR), mengukur perbandingan total utang terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- Debt to Equity Ratio* (DER), mengevaluasi perbandingan total utang dengan ekuitas perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Rasio Aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

- Total Assets Turnover*, menilai efisiensi perputaran semua aset perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- Fixed Assets Turnover*, mengukur frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam aset tetap.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

- Receivable Turnover*, mengukur lamanya waktu untuk menagih piutang.

$$\text{Total Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

d. Rasio Profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

1) *Net Profit Margin* (NPM), mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah semua biaya, termasuk bunga dan pajak.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return On Asset* (ROA), menilai efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Return On Equity* (ROE), mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri, mencerminkan efisiensi penggunaan modal.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM Vermakku sebagai pelaku UMKM yang menyediakan jasa perbaikan dan pembuatan pakaian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Irina (2017), metode penelitian terapan merupakan penelitian yang dirancang untuk mencari solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat atau industri, sebagai lanjutan dari riset dasar. Analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi dengan pemilik UMKM Vermakku mengenai sistem pengelolaan data keuangan terkait pemasukan dan pengeluaran harian.

Sumber data primer yang dibutuhkan berupa: (1) Profil dan Kebijakan Akuntansi perusahaan, (2) Daftar Utang dan Piutang, (3) Daftar Pelanggan dan Pemasok, (4) Daftar Perlengkapan dan Peralatan, (5) Daftar Persediaan, (6) Daftar Transaksi bulan Januari-Maret tahun 2025.

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara yang dilaksanakan dengan pemilik dan juga pihak manajemen di UMKM Vermakku. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data di lokasi penelitian yang dibutuhkan pada UMKM Vermakku.

Prosedur pengembangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.
- Membuat file baru untuk UMKM Vermakku.
- Memasukkan profil dan kebijakan akuntansi.
- Menyusun akun-akun yang diperlukan.
- Memasukkan data pemasok, pelanggan, dan persediaan.
- Mencatat semua transaksi keuangan.
- Menyusun dan menyajikan laporan keuangan.
- Melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Permasalahan UMKM Vermakku

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa permasalahan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Pencatatan transaksi dan penyusunan

- laporan keuangan masih menggunakan cara manual menggunakan bantuan komputer, yaitu *Microsoft Excel*, namun pemanfaatan program ini masih belum maksimal.
- b. Penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang lama sebab harus berpindah-pindah sheet, sehingga ada kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan.
 - c. Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara real time sehingga sebagian besar transaksi ada yang hilang sebelum dilakukannya pencatatan transaksi.
 - d. Kas yang diterima dijadikan patokan dalam pengukuran kinerja keuangan tanpa mengamati secara detail laporan keuangan.
 - e. Pengukuran kinerja keuangan jarang dilakukan sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang maksimal.

Mekanisme Kerja Sistem ABSS Accounting V25

Prosedur yang digunakan dalam pengaplikasian ABSS Accounting Versi 25 dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan pada UMKM Vermakku adalah sebagai berikut: pertama, mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, membuat file perusahaan untuk UMKM Vermakku dan melakukan *setup preferences*. Setelah itu, menyusun daftar akun dan mengisi saldo awal akun. Kemudian, mengatur *linked accounts* dan menyusun kode pajak. Proses berikutnya adalah memasukkan daftar pelanggan dan mengisi saldo awal piutang, diikuti dengan memasukkan daftar pemasok dan mengisi saldo awal utang.

Selanjutnya, memasukkan daftar persediaan dan mengisi saldo awal persediaan, serta memasukkan daftar perlengkapan dan mengisi saldo awal perlengkapan. Prosedur dilanjutkan dengan memasukkan daftar peralatan dan mengisi saldo awal peralatan, kemudian membuat daftar item jasa yang dijual. Setelah semua data terinput, mencatat transaksi keuangan dilakukan, diakhiri dengan menyajikan laporan keuangan dan melakukan analisis laporan keuangan.

Penerapan ABSS Accounting V25 di UMKM Vermakku

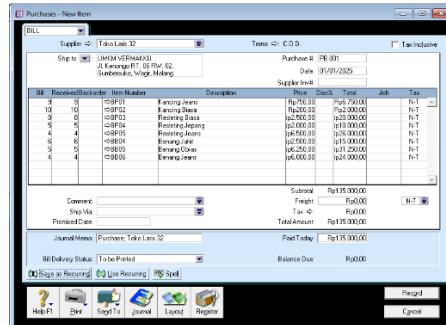
Ada beberapa jenis transaksi yang terjadi pada UMKM Vermakku pada bulan Januari hingga bulan Maret 2025, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian

Pada tanggal 01 Januari 2025 dilakukan pembelian bahan baku dan bahan pembantu secara tunai sebesar Rp 135.000,00 kepada Toko Laris 32.

- a. Pada *Command Center* pilih modul *Purchase*, kemudian klik *Enter Purchase*.
- b. Sebelum mengisi item, ubah *Layout Service* menjadi *Item* dan pastikan status layout menjadi *Bill*.
- c. Hilangkan centang *Tax Inclusive* karena barang dibeli yang dibeli tidak termasuk PPN.
- d. Pilih nama *Supplier* dan isikan informasi tanggal dalam kolom *Date*, serta nomor faktur pada kolom *Purchases#*.
- e. Isi kuantitas barang yang dibeli pada kolom *Bill*.
- f. Pada kolom item number isi dengan kode barang yang dibeli dan kolom description akan otomatis terisi dengan nama barang yang dibeli.
- g. Masukkan harga barang yang dibeli

- pada kolom *Price* dan kolom *Subtotal* akan otomatis terisi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan atas hasil perkalian antara kuantitas dan harga beli.
- h. Isi kolom *Paid Today* dengan nominal total tagihan yang sama, karena



Gambar 1. Tampilan *Purchases Item*

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

2. Transaksi Penjualan

Pada tanggal 03 Januari 2025 dilakukan penjualan jasa secara tunai kepada pelanggan umum sebesar Rp 610.000,00.

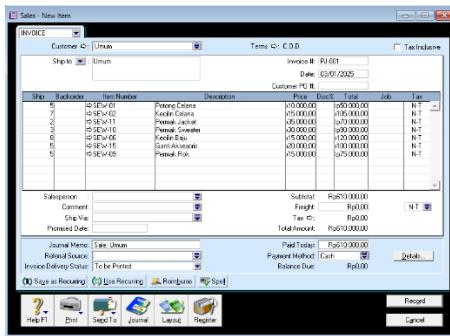
- Pada *Command Center* pilih modul *Sales*, kemudian klik *Enter Sales*.
- Sebelum mengisi item, ubah *Layout Service* menjadi *Item* dan pastikan status layout menjadi *Invoice*.
- Hilangkan centang *Tax Inclusive* karena harga jual barang tidak termasuk PPN.
- Pilih nama *Customer* dan isikan informasi tanggal dalam kolom *Date*, serta nomor faktur pada kolom *Invoice#*.
- Isi kuantitas barang yang dibeli pada

transaksi pembelian dilakukan secara tunai, digunakan, lalu centang pada nomor transaksi PB-1000 dan klik *Simpan* dan *Tutup*.

- i. Kemudian klik *Record* untuk menyimpan transaksi.

kolom *Invoice*.

- Pada kolom *item number* isi dengan kode barang yang dijual dan kolom *description* akan otomatis terisi dengan nama barang yang dijual.
- Pastikan harga barang yang dijual pada kolom *Price* sudah benar dan kolom *Subtotal* akan otomatis terisi dengan jumlah uang yang harus diterima atas hasil perkalian antara kuantitas dan harga jual.
- Isi *Journal Memo* dengan keterangan penjualan jasa vermak.
- Isi kolom *Paid Today* dengan nominal total tagihan yang sama, karena transaksi penjualan dilakukan secara tunai.
- Kemudian klik *Record* untuk menyimpan transaksi.

Gambar 2. Tampilan *Sales Item*

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

3. Proses Produksi

Pada tanggal 07 Januari 2025, UMKM Vermakku menerima pesanan dari pelanggan organisasi berupa Sashiko Jaket sebanyak 15 pcs. Dalam memenuhi permintaan pelanggan, UMKM Vermakku menggunakan beberapa bahan baku, bahan pembantu, dan bahan kemasan untuk per 1 pcs.

- Pada tampilan *Command Center*, pilih modul *Inventory* dan pilih *Adjust Inventory*.
- Kemudian masukkan detail transaksi seperti nomor transaksi ke dalam kolom *Inventory Journal Number*, tanggal transaksi pada kolom *Date* dan

isikan *Memo* untuk keterangan transaksi.

- Kemudian isikan *Item Number* dengan kode bahan baku yang akan dipakai.
- Isikan kolom *Quantity* dengan kuantitas bahan baku yang kan dipakai serta diberi tanda *minus* (-) untuk menandakan bahwa terjadi pengurangan atas keluarnya bahan baku tersebut.
- Kemudian isikan kolom *Account* dengan akun yang menampung atas transaksi proses produksi.
- Klik *Record* untuk menyimpan transaksi pemakaian bahan baku.

Date	ID#	Account	Debit	Credit
07/01/2025		Pemakaian Bahan Baku		
	PP01	5-2000 Biaya Bahan Baku	Rp2.148.750,00	
	PP01	1-1500 Persediaan Bahan Baku		Rp1.500.000,00
	PP01	1-1500 Persediaan Bahan Baku		Rp180.000,00
	PP01	1-1500 Persediaan Bahan Baku		Rp93.750,00
	PP01	1-1500 Persediaan Bahan Baku		Rp375.000,00
07/01/2025		Pemakaian Bahan Pembantu		
	PP01	5-3000 Biaya Bahan Pembantu	Rp97.500,00	
	PP01	1-1510 Persediaan Bahan Pema		Rp97.500,00
07/01/2025		Pemakaian Bahan Kemasan		
	PP01	5-4000 Biaya Bahan Kemasan	Rp68.250,00	
	PP01	1-1520 Persediaan Bahan Kemas		Rp42.750,00
	PP01	1-1520 Persediaan Bahan Kemas		Rp25.500,00

Gambar 3. Tampilan *Recap Transaction* Proses Produksi

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

Selain menggunakan bahan baku, bahan pembantu, dan bahan kemasan, dalam proses produksi juga melakukan pencatatan atas upah lembur. Biaya upah lembur dimasukkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 450.000,00. Biaya overhead pabrik yang dikeluarkan

untuk produksi pada tanggal 07 Januari 2025 sebesar Rp. 20.960,00.

- Pada tampilan *Account*, pilih modul *Record Journal Entry*.
- Kemudian masukkan detail transaksi seperti nomor transaksi, tanggal transaksi, dan isikan memo

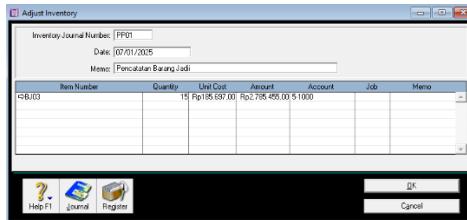
- untuk keterangan transaksi.
- Isikan kolom *Account* dengan akun yang digunakan.
 - Kemudian isikan masing-masing nominal pada kolom *Debit* dan *Credit*.
 - Kemudian klik *Record* untuk menyimpan transaksi.

Date	ID#	Account	Debit	Credit
07/01/2025		Pembayaran BTKL		
	PP01	5-6000 Biaya Tenaga Kerja Langs	Rp450.000,00	
	PP01	1-1200 Kas Bank		Rp450.000,00
07/01/2025		Pencatatan BOP		
	PP01	5-5000 Biaya Listrik	Rp20.960,00	
	PP01	2-1200 Utang Biaya		Rp20.960,00

Gambar 4. Tampilan *Recap Transaction* Pembebanan BOP dan BTKL

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

Kemudian produk yang telah selesai diproduksi akan dilakukan pencatatan ke dalam persediaan barang jadi UMKM Vermakku pada tanggal yang sama.



Gambar 5. Tampilan Pencatatan Barang Jadi

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

4. Transaksi Lainnya

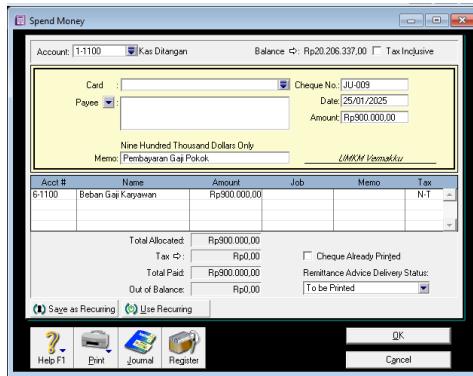
Pada tanggal 25 Januari 2025 dilakukan pembayaran upah karyawan sebesar Rp. 900.000,-.

Langkah-langkah untuk mencatat transaksi pengeluaran kas pada contoh sebelumnya ke dalam ABSS Accounting V25 adalah sebagai berikut:

- Pada *Command Center* pilih modul *Banking*, kemudian klik *Spend Money*.
- Pastikan *Pay From Account* sesuai dengan kebijakan perusahaan yaitu menggunakan Kas Di Tangan, hal ini dikarenakan jumlah yang dibayarkan

kurang dari Rp. 1.000.000,-.

- Isikan informasi transaksi mulai dari nomor transaksi, tanggal transaksi berlangsung dan juga memo untuk mencatat keterangan transaksi.
- Isi kolom *Spend Money* dengan akun Beban Gaji Karyawan (6-1100).
- Isikan nominal yang akan dibayar pada kolom *amount* Beban Gaji Karyawan sebesar Rp. 900.000,-.
- Pastikan jumlah *Out of Balance* Rp. 0,00 yang menandakan antara posisi debet dan kredit balance.

Gambar 6. Tampilan *Spend Money*

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

5. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Neraca

- Pada toolbar menu *Report* pilih *Index To Report* atau tekan **CTRL+I**.
- Kemudian pilih *Account*, lalu klik *Standard Balance Sheet* (Laporan Posisi Keuangan).
- Pada jendela *Report Customisation- Standard Balance Sheet*, sesuaikan periode akuntansi yang akan ditampilkan yaitu pada bulan Januari-Maret 2025.
- Kemudian klik *Display* untuk

menampilkan Laporan Posisi Keuangan per 31 Januari 2025.

- Jika ingin mencetak Laporan Posisi Keuangan maka klik *Send to* pada tampilan *Report Display* sebelah kiri bawah.
- Kemudian pilih PDF, maka Laporan Posisi Keuangan akan dikonversikan dalam format PDF secara otomatis.
- Simpan file Laporan Posisi Keuangan ke dalam berkas yang sudah disiapkan.

Balance Sheet [Spreadsheet]			
January 2025 through March 2025			
	January	February	March
Assets			
Aset Lancar			
Kas Ditangani	Rp5,703,677,00	Rp4,940,177,00	Rp1,987,337,00
Puluhan Rupiah	Rp30,164,070,00	Rp33,526,247,00	Rp42,284,497,00
Perfengis-Apari Kantor	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
Persediaan Bahan Baku	Rp7,059,750,00	Rp15,551,250,00	Rp11,361,000,00
Persediaan Bahan Produksi	Rp12,190,00	Rp10,450,00	Rp11,100,00
Persediaan Bahan Kemasan	Rp1,210,00	Rp1,644,450,00	Rp1,62,650,00
Utang Dibayar Dimuka	Rp508,000,00	Rp1,016,000,00	Rp1,524,000,00
Total Aset Lancar	Rp45,576,697,00	Rp57,933,274,00	Rp79,361,634,00
Aset Tetap			
Peralatan Kantor	Rp14,350,000,00	Rp20,000,000,00	Rp20,000,000,00
Akm. Peri. Peralatan Kantor	Rp1,000,000,00	Rp1,000,000,00	Rp1,000,000,00
Tanah	Rp12,000,000,00	Rp12,000,000,00	Rp12,000,000,00
Bangunan	Rp20,000,000,00	Rp20,000,000,00	Rp20,000,000,00
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp5,000,000,00	Rp5,000,000,00	Rp5,000,000,00
Total Aset Tetap	Rp57,762,000,00	Rp43,120,000,00	Rp41,400,000,00
Total Aset	Rp64,338,197,00	Rp101,157,134,00	Rp171,763,634,00
Liabilities			
Utang Usaha	Rp104,800,00	Rp104,800,00	Rp104,800,00
Utang Biaya	Rp104,800,00	Rp103,640,00	Rp104,800,00
Total Liabilities	Rp209,600,00	Rp108,640,00	Rp208,600,00
Net Assets	Rp64,129,597,00	Rp101,157,134,00	Rp171,593,534,00
Equity			
Modal Dasar Lain	Rp41,154,700,00	Rp41,154,700,00	Rp41,154,700,00
Laba Didih	Rp24,027,070,00	Rp24,027,070,00	Rp24,027,070,00
Retitusi Laba Rugi	Rp19,067,827,00	Rp36,095,344,00	Rp56,407,704,00
Total Equity	Rp64,129,597,00	Rp101,157,134,00	Rp171,593,534,00

Gambar 7. Tampilan *Standard Balance Sheet*

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

2. Laporan Laba Rugi

- Pada Toolbar menu *Report* pilih

- Index To Report* atau tekan **CTRL+I**.
- Kemudian pilih *Income Statement*, lalu klik *Income Statement (Accrual)*.
 - Pada jendela *Report Customisation - Income Statement (Accrual)*, sesuaikan periode akuntansi yang akan ditampilkan, pada kolom *Date From* isikan bulan Januari to Maret 2025.
 - Kemudian klik *Display* untuk menampilkan Laporan Laba Rugi.
 - Jika ingin mencetak Laporan Laba Rugi maka klik *Send to* pada tampilan *Report Display* sebelah kiri bawah.
 - Kemudian pilih PDF, maka Laporan Laba Rugi akan dikonversikan dalam format PDF secara otomatis.
 - Simpan file Laporan Laba Rugi ke dalam berkas yang sudah disiapkan.

Income Statement			
January 2025 through March 2025			
	January	March	Total
Income			
Pendapatan Vermakku	Rp4.527.000,00	Rp4.520.000,00	Rp9.047.000,00
Pendapatan Sahliko	Rp2.450.000,00	Rp2.780.000,00	Rp5.230.000,00
Total Income	Rp30.477.000,00	Rp37.290.000,00	Rp77.767.000,00
Cost Of Sales			
Biaya Bahan Baku	Rp7.412.000,00	Rp7.356.000,00	Rp14.768.000,00
Biaya Pemasaran	Rp2.314.500,00	Rp2.342.500,00	Rp4.657.000,00
Biaya Saluran Penjualan	Rp2.356.350,00	Rp2.327.600,00	Rp4.683.950,00
Biaya Lainnya	Rp104.800,00	Rp105.840,00	Rp210.640,00
Beban Pengeluaran Kepada Langsung	Rp10.265.650,00	Rp9.940.000,00	Rp20.205.650,00
Total Cost Of Sales	Rp20.218.350,00	Rp19.837.060,00	Rp40.055.410,00
Gross Profit			
	Rp20.218.350,00	Rp19.837.060,00	Rp40.055.410,00
Expenses			
Beban Gaji Karyawan	Rp900.000,00	Rp900.000,00	Rp1.800.000,00
Beban Listrik dan Tel	Rp242.523,00	Rp242.523,00	Rp485.046,00
Beban Sewa dan Biaya	Rp1.142.523,00	Rp1.342.523,00	Rp2.485.046,00
Total Expenses	Rp3.274.523,00	Rp3.585.023,00	Rp7.859.546,00
Operating Profit			
	Rp19.943.827,00	Rp16.252.037,00	Rp36.195.864,00
Other Income			
Other Expenses			
Net Profit / (Loss)	Rp19.067.827,00	Rp17.027.537,00	Rp36.095.364,00

Gambar 8. Tampilan *Income Statement (Accrual)*

Sumber: ABSS Accounting V25 (2025)

6. Analisis Laporan Keuangan

Ada tiga jenis rasio keuangan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan UMKM Vermakku yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Berikut analisis hasil

penelitian laporan keuangan UMKM Vermakku, yaitu:

Tabel 3 Hasil Analisis Rasio Keuangan

Periode	Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Profitabilitas		
	Current Ratio	Cash Ratio	DAR	DER	NPM	ROA	ROE
Januari	222,22%	171,12%	0,25%	0,25%	62,56%	22,61%	22,66%
Februari	307,11%	203,91%	0,19%	0,19%	62,39%	16,80%	16,83%
Maret	373,84%	296,53%	0,17%	0,17%	60,26%	16,75%	16,78%
Rata-rata	301,06%	223,86%	0,20%	0,20%	61,74%	18,72%	18,76%

Sumber: Data Diolah (2025)

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Berdasarkan data, *current ratio* UMKM Vermakku menunjukkan peningkatan signifikan setiap bulannya. Pada Januari 2025 sebesar 222,22%, Februari naik menjadi 307,11%, dan Maret mencapai 373,84%. Artinya, setiap Rp1,00 kewajiban lancar dijamin oleh aset lancar yang jauh lebih besar, mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat baik. Rata-rata *current ratio* selama Januari–Maret 2025 sebesar 301,06%, menunjukkan UMKM Vermakku memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2) *Cash Ratio*

Berdasarkan data, *cash ratio* UMKM Vermakku mengalami peningkatan setiap bulan. Pada Januari 2025 sebesar 171,12%, Februari naik menjadi 203,91%, dan Maret mencapai 296,53%. Artinya, setiap Rp1,00 kewajiban lancar dijamin oleh kas dan setara kas yang jauh lebih besar, mencerminkan likuiditas yang sangat baik. Rata-rata *cash ratio* selama Januari–Maret 2025 sebesar 223,86%, menunjukkan UMKM Vermakku mampu memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas yang dimilikinya.

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

Debt to asset ratio UMKM Vermakku menunjukkan penurunan setiap bulan selama Januari hingga Maret 2025. Pada Januari sebesar 0,25%, Februari turun menjadi 0,19%, dan Maret turun lagi menjadi 0,17%. Artinya, hanya sebagian kecil aset

yang dibiayai oleh utang, mencerminkan ketergantungan yang rendah terhadap kreditur. Rata-rata rasio selama periode ini sebesar 0,20%, menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola utang, sehingga risiko gagal bayar relatif kecil.

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio UMKM Vermakku mengalami penurunan selama Januari hingga Maret 2025. Pada Januari sebesar 0,25%, Februari turun menjadi 0,19%, dan Maret menjadi 0,17%. Ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil modal dibiayai oleh utang, menandakan ketergantungan yang rendah terhadap kreditur. Rata-rata rasio selama periode tersebut adalah 0,20%, mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan bahwa sebagian besar modal perusahaan berasal dari ekuitas sendiri, bukan pinjaman.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan data, *Net Profit Margin* UMKM Vermakku dari Januari hingga Maret 2025 menunjukkan penurunan. Pada Januari 2025, rasio ini tercatat 62,56%, Februari sebesar 62,39%, dan pada Maret 2025 turun lagi menjadi 60,26%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya laba bersih dari penjualan. Rata-rata net profit margin selama periode tersebut adalah 61,74%, menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan mampu mengelola biaya serta menghasilkan laba dari penjualannya.

2) *Return on Asset (ROA)*

Data menunjukkan bahwa, ROA UMKM Vermakku mengalami penurunan dari Januari hingga Maret 2025. Pada Januari 2025 sebesar 22,61%, Februari 2025 sebesar 16,80%, dan pada Maret 2025 kembali menurun menjadi 16,75%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya laba bersih dari penjualan. Rata-rata ROA selama periode tersebut adalah 18,72%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

3) *Return On Equity*

Data menunjukkan bahwa ROE UMKM Vermakku mengalami penurunan dari Januari hingga Maret 2025. Pada Januari 2025 sebesar 22,66%, Februari sebesar 16,83%, dan pada Maret 2025 kembali menurun menjadi 16,78%. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan dalam modal perusahaan. Rata-rata ROE selama periode tersebut adalah 18,76%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan mampu menghasilkan laba dari setiap unit modal yang disediakan oleh pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Vermakku dengan menggunakan ABSS *Accounting* Versi 25 dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan yang kemudian diolah sesuai dengan prosedur pada ABSS *Accounting* Versi 25. Dengan pemanfaatan

ABSS *Accounting* Versi 25 akan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Vermakku. Dengan menggunakan laporan keuangan yang lebih akurat dan *real time* dapat membantu UMKM Vermakku dalam menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hal ini berfungsi untuk memecahkan permasalahan dan memberikan solusi yang tepat dalam proses pengambilan keputusan.

Rasio keuangan UMKM Vermakku secara keseluruhan dalam kondisi baik. Rasio likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, menunjukkan hasil yang baik, yang berarti usaha yang dijalankan memenuhi kriteria likuid dan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam rasio solvabilitas, *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kriteria yang baik dan menunjukkan kemampuan usaha untuk melunasi kewajiban menggunakan aset tetap maupun ekuitas yang dimiliki sudah maksimal. Dari segi rasio profitabilitas menghasilkan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dalam kriteria baik dan menunjukkan kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dari aset, ekuitas, dan juga penjualan telah optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran bagi UMKM Vermakku, yaitu penyusunan laporan keuangan lebih baik menggunakan sistem terkomputerisasi sebagai pengelolaan data akuntansi. Sistem terkomputerisasi seperti ABSS *Accounting* Versi 25 untuk mempermudah dan meningkatkan keakuratan hasil laporan keuangan dan waktu yang diperlukan lebih sedikit. Memberikan pelatihan dan bimbingan terhadap karyawan untuk

menerapkan sistem komputerisasi dalam mengelola serta menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. (2018). Financial Planning & Analysis and Performance Management. In *Financial Planning & Analysis and Performance Management*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. <https://doi.org/10.1002/9781119491460>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Khairunnisa, K. (2018). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar Sak Emkm Kepada Umkm Di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.468>
- Hidayat, S. (2015). Modul ABSS Accounting. In *PT. Satu Visi Indocreative: Vol. II* (Issue 1). PT. Satu Visi Indocreative.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- IAI. (2015). PSAK 1 2015: Peyajian Laporan Keuangan. In *Ikatan Akuntan Indonesia* (Issue 1). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrayati. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Aditya Media Publishing.
- Irina, F. (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Yogayakarta: Parama Ilmu.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Putri, S. Y. A., & Yanti, N. S. P. (2019). *Praktikum Komputer Akuntansi menggunakan ABSS Accounting V25*. Salemba Empat.
- Romney, M. B. P. J. S. (2018). Accounting Information Systems. In *Pearson* (Vol. 11, Issue 1).